

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis berkesimpulan yakni dalam konsep pemikiran tentang mekanisme pasar khususnya pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, Ibnu Khaldun melandaskan bahwa teori harga dalam mekanisme pasar disebabkan oleh adanya hukum permintaan dan penawaran, untuk teori nilai Khaldun melandaskan pada keberadaan buruh/pekerja sekaligus hasil/buah dari pekerjaan mereka, untuk hal spesialisasi kerja Khaldun menjelaskan bahwa itu merupakan sebuah keniscayaan dalam kehidupan masyarakat, dan untuk tugas pemerintah Khaldun menjelaskan bahwa pemerintah bertugas untuk mengawasi pasar demi terciptanya keadilan dan pasar bebas. Sedang menurut Adam Smith dalam hal teori harga pada mekanisme pasar bebas dilandaskan pada apa yang disebutnya sebagai teori harga alamiah, untuk teori nilai Smith melandaskan pada nilai tenaga kerja/buruh, untuk hal spesialisasi kerja Smith menjelaskan bahwa kecenderungan manusia untuk berdagang menyebabkan spesialisasi itu diperlukan, dan untuk tugas pemerintah Smith menjelaskan bahwasanya pemerintah dituntut sebagai polisi demi terselenggaranya perdagangan yang adil.

Mengenai persamaan pemikiran keduanya memiliki kesamaan seperti dalam masalah teori harga yang menurut mereka di bentuk oleh permintaan & penawaran, kemudian mengenai teori nilai yang 117 it mereka berasal dari tenaga kerja,

kemudian mengenai adanya spesialisasi kerja yang menurut mereka merupakan hal yang alamiah, dan kemudian mengenai peran pemerintah yang menurut mereka bertugas sebagai pengawas. Namun, dari kesemua persamaan teori tersebut terdapat sebuah perbedaan yang mendasar. Dimana menurut Khaldun, kebebasan demi terwujudnya keadilan dalam sebuah mekanisme pasar harus diwujudkan melalui hubungan berantai dari beberapa variable yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi diantaranya adalah pemerintah/negara, masyarakat, kekayaan/harta/kemakmuran, syari'ah/hukum dan keadilan, pembangunan. Sedang menurut Smith kebebasan pasar adalah keniscayaan demi terwujudnya keadilan ekonomi bagi masyarakat, yang mana dalam aplikasinya peran pemerintah dalam berekonomi harus direduksi namun dalam hal lain pemerintah wajib menjadi pelindung demi terciptanya keadilan ekonomi. Dari titik perbedaan ini sangat nampak letak keunggulan pemikiran Ibnu Khaldun dari pada Adam Smith.

B. Saran

1. Sebaiknya ada pemahaman ulang khususnya mengenai ilmu ekonomi, dimana sejarah atau ilmu pemikiran ekonomi Islam perlu mendapat porsi tambahan dalam perkuliahan mahasiswa.
2. Sebaiknya penulis maupun pembaca tidak terjebak dalam pola pemikiran negatif yang sudah umum melekat bahwa sistem Ekonomi Kapitalis yang diprakarsai oleh Adam Smith adalah sistem yang menuhankan kebebasan sekaligus mengesampingkan moral.

3. Bahwa sebenarnya Islam telah memiliki sistem yang mengatur masalah sosial khususnya tentang tata cara berekonomi yang baik, aman dan menguntungkan dimana salah satu bentuk pola penerapannya itu telah dibukukan oleh seorang cendekiawan Muslim bernama Ibnu Khaldun.